**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kabupaten Lombok Barat Propinsi Nusa Tenggara Barat yang semuanya berjumlah 14 sekolah dan tersebar di 10 Kecamatan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama enam bulan dan dibagi dalam tiga tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

Tahap pertama ini merupakan tahap awal yang dilakukan selama satu bulan mulai dari menyusun usulan penelitian, seminar usulan penelitian, dan perbaikan usulan penelitian.

1. Tahap Kedua

Tahap kedua ini dilakukan selama empat bulan mulai dari penyusun instrument penelitian, validasi instrument penelitian, ujicoba instrument penelitian, pengambilan data di lapangan, analisis dan pengolahan data serta penyusunan laporan hasil penelitian.

1. Tahap Ketiga

Tahap ketiga ini merupakan tahap akhir yang dilakukan selama satu bulan yaitu tahap pertanggungjawaban dengan rangkaian kegiatan seminar hasil penelitian, perbaikan laporan hasil penelitian dan ujian laporan hasil penelitian.

1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random* dan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:14).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor–faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Riduwan, 2014:50).

Di dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas *(independen*) dan variabel terikat *(dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014 : 4). Variabel bebas di dalam penelitian ini, terdiri atas kompetensi (X1) dan kompensasi kerja (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengajar mata pelajaran bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 160 orang dengan status kepegawaian sebagai guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 70 orang dan Non PNS sebanyak 90 orang.

Adapun rincian jumlah populasi guru bidang produktif yang ada di masing-masing SMKN di Kabupaten Lombok Barat sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1: Jumlah Guru Mata Pelajaran Bidang Produktif SMKN Kabupaten Lombok Barat Tahun 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Sekolah** | **PNS** | **Non PNS** | **Jumlah** |
| 1 | SMK Negeri 1 Kuripan | 15 | 4 | 19 |
| 2 | SMK Negeri 2 Kuripan | 22 | 12 | 34 |
| 3 | SMK Negeri 1 Gerung | 5 | 6 | 11 |
| 4 | SMK Negeri 2 Gerung | 3 | 5 | 8 |
| 5 | SMK Negeri 1 Sekotong | 1 | 2 | 3 |
| 6 | SMK Negeri 2 Sekotong | 0 | 3 | 3 |
| 7 | SMK Negeri 1 Lingsar | 4 | 6 | 10 |
| 8 | SMK Negeri 2 Lingsar | 0 | 3 | 3 |
| 9 | SMK Negeri 1 Gunungsari | 3 | 21 | 24 |
| 10 | SMK Negeri 1 Batulayar | 3 | 4 | 7 |
| 11 | SMK Negeri 1 Narmada | 2 | 11 | 13 |
| 12 | SMK Negeri 1 Labuapi | 4 | 6 | 10 |
| 13 | SMK Negeri 1 Kediri | 0 | 3 | 3 |
| 14 | SMK Negeri 1 Lembar | 8 | 4 | 12 |
|  | **Jumlah** | **70** | **90** | **160** |

Sumber : Diolah dari data Kebutuhan Guru Berdasarkan Kurikulum 2013 SMKN di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2015

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014:62)

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan persamaan :

………………………………… ( Rumus 3.1)

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Nilai presisi (kelonggaran) yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya diambil 10%.

Berdasarkan data populasi guru mata pelajaran bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat pada Tabel 3.2, diketahui bahwa guru bidang produktif SMK Negeri di Kabupaten Lombok Barat berstatus atau berstrata PNS dan Non PNS dengan proporsi jumlah yang tidak sama.

Dengan penjelasan di atas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dalam bentuk *Di*s*proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata tetap dengan sebagian jumlahnya kurang proporsional (Riduwan, 2014:59).

Tahapan pengambilan sampel dengan cara *di*s*proportionate stratified random sampling* adalahdengan mengelompokkan anggota populasi menurut stratanya kemudian dari masing-masing strata diambil jumlah sampel secara kurang proporsional yaitu sampel yang berjumlah sangat sedikit diambil semuanya sebagai sampel.

Berdasarkan rumus *Slovin* di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 61,56 dan dibulatkan menjadi 62 orang dengan jumlah sampel untuk masing-masing strata diperoleh dengan rumus :

= ( …………………………..…………. ( Rumus 3.2)

Dimana :

= sampel kelas atau strata

= populasi kelas atau strata

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel untuk masing-masing strata yaitu guru PNS sejumlah 27 orang dan Non PNS sejumlah 35 orang. *Roscoe* dalam Sugiyono (2014:131) mengemukakan bahwa bila sampel di bagi dalam kategori (strata), maka jumlah anggota sampel setiap kategori (strata) minimal 30. Berdasarkan pendapat ini, maka jumlah sampel guru bidang produktif dengan kategori PNS dijadikan 30 orang dan kategori Non PNS menjadi 32 orang dengan rincian jumlah masing-masing SMKN di Kabupaten Lombok Barat sebagaimana terlihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2: Jumlah Sampel Penelitian Masing-masing Strata Guru produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Jumlah Sampel Masing –Masing Strata | | |
| No. | Nama Sekolah | = ( | | |
|  |  | PNS | Non PNS | Jumlah |
| 1 | SMK Negeri 1 Kuripan | 6 | 2 | 8 |
| 2 | SMK Negeri 2 Kuripan | 8 | 4 | 12 |
| 3 | SMK Negeri 1 Gerung | 2 | 2 | 4 |
| 4 | SMK Negeri 2 Gerung | 1 | 2 | 3 |
| 5 | SMK Negeri 1 Sekotong | 1 | 2 | 3 |
| 6 | SMK Negeri 2 Sekotong | 0 | 1 | 1 |
| 7 | SMK Negeri 1 Lingsar | 2 | 2 | 4 |
| 8 | SMK Negeri 2 Lingsar | 0 | 1 | 1 |
| 9 | SMK Negeri 1 Gunungsari | 1 | 5 | 6 |
| 10 | SMK Negeri 1 Batulayar | 1 | 2 | 3 |
| 11 | SMK Negeri 1 Narmada | 2 | 4 | 6 |
| 12 | SMK Negeri 1 Labuapi | 2 | 2 | 4 |
| 13 | SMK Negeri 1 Kediri | 0 | 1 | 1 |
| 14 | SMK Negeri 1 Lembar | 4 | 2 | 6 |
| **Jumlah** | | **30** | **32** | **62** |

Sumber : Diolah dari data kebutuhan guru berdasarkan Kurikulum 2013 SMKN di Lombok Barat Tahun 2015.

1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur perencanaan, dan pelaksanaan penelitian yang meliputi prosedur pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan suatu penelitian, seorang peneliti harus menyusun rancangan penelitian yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan analisis korelasi (hubungan) antarvariabel dengan tujuan untuk memperoleh kejelasan hubungan tentang variabel – variabel yang akan diteliti apakah saling mempengaruhi atau tidak. Jika ada pengaruh, maka di analisis tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat kemudian dicari berapa besar pengaruh tersebut.

Berdasarkan dari kajian teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hubungan antar variabel *independen* dengan variabel *dependen* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru ( r X1Y )

Kompetensi guru mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja guru artinya apabila seorang guru telah mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial sesuai ketentuan, maka guru tersebut mempunyai kinerja yang tinggi. Sebaliknya, apabila kompetensinya masih rendah maka kinerjanya juga rendah atau belum sesuai dengan harapan.

1. Kompensasi Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru ( r X2Y )

Kompensasi atau penghargaan yang diberikan oleh penyelenggara pendidikan kepada guru mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja guru. Artinya, apabila kompensasi kerja yang diterima sesuai dengan harapan dan dapat memenuhi kebutuhan guru, maka kinerjanya akan meningkat. Sebaliknya, apabila guru tersebut tidak mendapat kompensasi kerja sesuai dengan harapan, maka kinerjanya menjadi rendah dan tidak bisa ditingkatkan.

1. Kompetensi dan Kompensasi Kerja Berpengaruh Secara bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru ( r X1X2Y )

Kompetensi dan kompensasi kerja secara bersama-sama berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Artinya, guru yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan ketentuan dan diberikan kompensasi kerja berdasarkan kompetensi yang dimilikinya tersebut, maka kinerjanya meningkat. Sebaliknya, bagi guru yang kompetensinya masih rendah dan kompensasi kerja yang diterima belum sesuai dengan harapan, maka kinerjanya juga rendah.

1. **Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan alat bantu pengumpul data yang disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan harus yang baik dan benar serta tepat, sehingga akan didapatkan data yang benar-benar valid dan realibel ( Riduwan, 2014:97).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian kuantitatif dapat berupa angket (kuisioner), pedoman wawancara, pedoman observasi, dan soal ujian (soal tes). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dalam bentuk kuisioner tertutup dengan skala pengukuran *Likert* yang mana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan alternatif jawaban terdiri atas interval bernilai satu sampai dengan empat.

Variabel kinerja guru (Y) dengan jawaban pernyataan tidak pernah diberi nilai satu, jarang diberi nilai dua, sering diberi nilai tiga dan sangat sering diberi nilai empat. Variabel kompetensi (X1) nilai jawaban pernyataan diperoleh dengan menghitung persentase jawaban dari masing-masing pernyataan dalam indikator kemudian diberi nilai sesuai persentase dari indikator tersebut yaitu jika 0 % < X1≤ 25 % di beri nilai satu, 25 % < X1≤ 50 % di beri nilai dua, 50 % < X1≤ 75 % diberi nilai tiga, 75 % < X1≤ 100 % di beri nilai empat. Sedangkan, variabel kompensasi kerja (X2) dengan jawaban pernyataan sangat tidak setuju diberi nilai satu, tidak setuju diberi nilai dua, setuju diberi nilai tiga dan sangat setuju diberi nilai empat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kinerja guru sebagai variabel terikat, kompetensi dan kompensasi kerja sebagai variabel bebas, maka instrumen penelitian (Lampiran 3) yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. **Instrumen Kinerja Guru**
2. **Definisi Konseptual**

Kinerja guru (*teacher performance*) adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik selama periode tertentu sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

1. **Definisi Operasional**

Kinerja guru adalah suatu proses penilaian terhadap pelaksanaan tugas seorang guru dalam menjalankan profesinya yang meliputi kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif, kemampuan dalam bekerja dan komunikasi.

1. **Kisi - Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru Bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Nomor Butir** | **Jumlah**  **Butir** |
| Kualitas kerja | 1. Rancangan pembelajaran 2. Penilaian hasil belajar dengan teliti. 3. Hati-hati dalam menjelaskan materi | 1  2  3 | 1  1  1 |
| Ketepatan kerja | 1. Memberikan materi sesuai dengan karakteristik siswa. 2. Menyelesaikan pengajaran sesuai kalender akademik | 4  5 | 1  1 |
| Inisiatif  dalam bekerja | 1. Menggunakan media pembelajaran 2. Menggunakan berbagai metode pembelajaran. | 6  7 | 1  1 |
| Kemampuan dalam bekerja | 1. Memimpin kelas 2. Mengelola interaksi belajar mengajar. | 8  9 | 1  1 |
| Komunikasi | 1. Melakukan bimbingan belajar. 2. Mengkomunikasikan hal–hal baru dalam pembelajaran. | 10  11 | 1  1 |

Sumber : Ali Gunawan (2012)

Pengisian instrumen kinerja guru bidang produktif yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilakukan oleh Kepala Sekolah SMKN yang menjadi tempat tugas mengajar guru bidang produktif tersebut.

1. **Instrumen Kompetensi**
2. **Definisi Konseptual**

Kompetensi adalah kelayakan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan profesi sebagai seorang guru sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan yaitu standar kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. **Definisi Operasional**

Kompetensi merupakan suatu karekteristik atau kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional sehingga dapat menghasilkan kinerja tinggi.

1. **Kisi - Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen kompetensi guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat pada Tabel 3.4 seperti ditampilkan berikut ini:

Tabel 3.4 : Kisi - Kisi Instrumen Kompetensi Guru Bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Nomor Butir** | **Jumlah Butir** |
| Kompetensi Pedagogik | 1. Menguasai karakteristik peserta didik 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik 3. Pengembangan kurikulum 4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik 5. Pengembangan potensi peserta didik 6. Komunikasi dengan peserta didik 7. Penilaian dan evaluasi | 1– 6  7-12  13-16  17-27  28-34  35-40  41-45 | 6  6  4  11  7  6  5 |
| Kompetensi Kepribadian | 1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional 2. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan 3. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 46-50  51-55  56-62 | 5  5  7 |
| Kompetensi Sosial | 1. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 63-65 | 3 |
|  | 1. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 66-68 | 3 |
| Kompetensi Profesional | 1. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu 2. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 69-71  72 -77 | 3  6 |

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Pengisian instrumen kompetensi guru bidang produktif yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMKN tempat tugas mengajar guru bidang produktif tersebut.

1. **Instrumen Kompensasi Kerja**

**a. Definisi Konseptual**

Kompensasi kerja adalah semua pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh guru secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk finansial atau non finansial yang diberikan oleh penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan sebagai penghargaan atau balas jasa atas kinerja mereka.

**b. Definisi Operasional**

Kompensasi kerja adalah semua pendapatan atau penghasilan yang diterima seorang guru berbentuk uang, barang atau layanan secara langsung berupa gaji, tunjangan, bonus, insentif, seragam, buku-buku dan uang transportasi maupun tidak langsung berupa peningkatan kompetensi (pelatihan), pemberian formasi jabatan dan darmawisata (rekreasi) sebagai penghargaan atas hasil kerja yang sudah dicapainya.

1. **Kisi - Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen kompensasi kerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat terlihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 : Kisi-Kisi Instrumen Kompensasi Kerja Guru Bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Nomor Butir** | **Jumlah Butir** |
| Langsung  (*direct compensation*) | 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Bonus 4. Insentif 5. Seragam 6. Buku-buku 7. Uang Transportasi | 1 dan 2  3  4  5  6  7  8 | 2  1  1  1  1  1  1 |
| Tidak langsung  (*indirect compensation*) | 1. Pelatihan 2. Formasi jabatan 3. Darmawisata | 9  10  11 | 1  1  1 |

Sumber : Mutakin (2015) untuk indikator a, b, c, g, i. Rohimah (2013) untuk indikator d, e, f. Keran (2012) untuk indikator h, j.

Pengisian instrumen kompensasi kerja dilakukan oleh guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. **Pengujian Instrumen**

Pengujian Instrumen dalam penelitian ini, dilakukan melalui pengujian validitas dan reabilitas mengenai butir–butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel yang di uji validitas dan reabilitas butir (*item*) pertanyaan atau pernyataannya yaitu variabel kinerja guru dan kompensasi kerja. Sedangkan, untuk variabel kompetensi guru tidak dilakukan pengujian validitas maupun reabilitas karena instrumennya sudah baku (*standard*) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

**1. Uji Validitas Instrumen**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:173).

Pengujian validitas instrument variabel kinerja guru dan kompensasi kerja dilakukan melalui pengujian validitas konstruk (*Contruct Validity*) dan Validitas isi (*Content Validity*).

1. **Validitas Konstruk**

Menurut Sugiyono (2014:352) bahwa untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Adapun hasil validasi konstruks instrument penelitian ini menurut ahli direkomendasikan dapat digunakan (Lampiran 2). Selanjutnya, instrumen tersebut kemudian diujicobakan pada sampel dari mana populasi diambil kemudian hasilnya dianalisis.

1. **Validitas Isi**

Pengujian validitas isi butir instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen* (PPM).Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio ( Sugiyono, 2014:228). Adapun rumus teknik korelasi PPM adalah sebagai berikut:

…… (Rumus.3.3)

Dimana :

= Koefisien korelasi

= Jumlah skor butir kuesioner ke-i

= Jumlah total skor jawaban responden ke-i

n = Jumlah responden

Kaidah keputusan :

Jika > berarti butir kuisioner valid

Jika < berarti butir kuisioner tidak valid.

Nilai diperoleh dari tabel nilai-nilai r *Product Moment* (Lampiran 7 ) dengan taraf signifikansi = 5 % dan n = jumlah responden atau jumlah sampel yang digunakan. Data hasil jawaban responden (Lampiran 4) diolah menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 17 for windows.*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 17.* (Lampiran 5 ) didapatkan hasil uji validitas untuk instrumen variabel kinerja guru dan kompensasi kerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat sebagaimana diperlihatkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru (Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor Butir** | **Harga r Hitung** | **Harga r Tabel** | **Keputusan** |
| **Instrumen** |
| 1 | 0.407 | 0.361 | Valid |
| 2 | 0.721 | 0.361 | Valid |
| 3 | 0.749 | 0.361 | Valid |
| 4 | 0.761 | 0.361 | Valid |
| 5 | 0.815 | 0.361 | Valid |
| 6 | 0.506 | 0.361 | Valid |
| 7 | 0.809 | 0.361 | Valid |
| 8 | 0.798 | 0.361 | Valid |
| 9 | 0.743 | 0.361 | Valid |
| 10 | 0.828 | 0.361 | Valid |
| 11 | 0.802 | 0.361 | Valid |

Sumber : Data hasil pengolahan dengan program *SPSS Versi 17*

Dari Tabel 3.6 di atas, dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan instrumen kinerja guru (Y) mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga, disimpulkan bahwa instrumen kinerja guru valid untuk digunakan.

Tabel 3.7: Hasil Uji Validitas Instrumen Kompensasi Kerja (X2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor Butir** | **Harga r Hitung** | **Harga r Tabel** | **Keputusan** |
| **Instrumen** |
| 1 | 0.443 | 0.361 | Valid |
| 2 | 0.365 | 0.361 | Valid |
| 3 | 0.509 | 0.361 | Valid |
| 4 | 0.794 | 0.361 | Valid |
| 5 | 0.642 | 0.361 | Valid |
| 6 | 0.769 | 0.361 | Valid |
| 7 | 0.463 | 0.361 | Valid |
| 8 | 0.612 | 0.361 | Valid |
| 9 | 0.625 | 0.361 | Valid |
| 10 | 0.436 | 0.361 | Valid |
| 11 | 0.399 | 0.361 | Valid |

Sumber : Data hasil pengolahan dengan program S*PSS Versi 17*

Dari Tabel 3.7 dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan instrumen kompensasi kerja (X2) mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga, disimpulkan bahwa instrumen kompensasi kerja valid untuk digunakan.

**2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:173).

Pengujian reabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency* yaitu pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu ( Sugiyono, 2014 : 185).

Adapun teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik belah dua dari *Spearman Brown* (*split half)* dengan cara pembelahan ganjil genap. Kedua belahan ini kemudian dikorelasikan untuk memperoleh reabilitas setengah angket. Rumus *Spearman* menurut Sugiyono (2014:359) sebagai berikut:

………………………………………... (Rumus 3.4)

Dimana :

= Nilai reabilitas internal seluruh instrumen.

= Nilai *Korelasi product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Untuk dapat mengambil kesimpulan angket tersebut dikatakan reliabel atau tidak, maka dilakukan dengan membandingkan antara nilai dengan dengan ketentuan :

Jika > berarti butir kuisioner reliabel

Jika < berarti butir kuisioner tidak reliabel.

Nilai diperoleh dari tabel nilai-nilai r *Product Moment* (Lampiran 7) dengan taraf signifikansi = 5 % dan n = jumlah responden. Reliabilitas sebuah instrument diketahui dengan menginterpretasikan nilai yang didapatkan ke dalam pedoman koefisien korelasi sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.8 : Pedoman Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai r** | **Interpretasi Korelasi** |
|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat kuat |

Sumber : Sugiyono (2014 : 257)

Berdasarkan pengolahan data hasil uji coba instrument dengan SPSS versi 17 terhadap 30 orang responden, diperoleh hasil uji reabilitas instrumen (Lampiran 6) dengan kesimpulan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 3.9 : Hasil Uji Reliabelitas Instrumen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Nilai** | **Nilai** | **Kesimpulan** |
| Kinerja Guru (Y) | 0,676 | 0,361 | Kuat |
| Kompensasi Kerja (X2) | 0,770 | 0,361 | Kuat |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program *SPPS versi 17*

Berdasarkan Tabel 3.9, diperoleh harga > Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa angket variabel kinerja guru (Y),dan kompensasi kerja (X2) adalah reliabel.

Adapun hasil perhitungan reliabilitas seluruh butir angket menggunakan rumus *alfa Cronbach* dengan bantuan SPSS Versi 17 didapatkan hasil seperti ditunjukan didalam Tabel berikut ini :

Tabel 3.10 : Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Butir Angket Kinerja Guru (Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor Butir** | **Harga r Hitung *Alfa Cronbach*** | **Harga r Tabel** | **Keputusan** |
| **Instrumen** |
| 1 | 0.765 | 0.361 | Reliabel |
| 2 | 0.751 | 0.361 | Reliabel |
| 3 | 0.753 | 0.361 | Reliabel |
| 4 | 0.750 | 0.361 | Reliabel |
| 5 | 0.748 | 0.361 | Reliabel |
| 6 | 0.760 | 0.361 | Reliabel |
| 7 | 0.735 | 0.361 | Reliabel |
| 8 | 0.750 | 0.361 | Reliabel |
| 9 | 0.753 | 0.361 | Reliabel |
| 10 | 0.732 | 0.361 | Reliabel |
| 11 | 0.749 | 0.361 | Reliabel |

Sumber : Data Pengolahan dengan program *SPSS versi 17*

Tabel 3.11 : Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Butir Angket Kompensasi (X2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor Butir** | **Harga r Hitung *Alfa Cronbach*** | **Harga r Tabel** | **Keputusan** |
| **Instrumen** |
| 1 | 0.722 | 0.361 | Reliabel |
| 2 | 0.729 | 0.361 | Reliabel |
| 3 | 0.722 | 0.361 | Reliabel |
| 4 | 0.695 | 0.361 | Reliabel |
| 5 | 0.710 | 0.361 | Reliabel |
| 6 | 0.698 | 0.361 | Reliabel |
| 7 | 0.721 | 0.361 | Reliabel |
| 8 | 0.714 | 0.361 | Reliabel |
| 9 | 0.713 | 0.361 | Reliabel |
| 10 | 0.727 | 0.361 | Reliabel |
| 11 | 0.726 | 0.361 | Reliabel |

Sumber : Data Pengolahan dengan program *SPSS versi 17*

Berdasarkan Tabel 3.10 dan 3.11, didapatkan hasil seluruh butir pernyataan variabel kinerja guru (Y) dan kompensasi kerja (X2) mempunyai nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan kedua variabel tersebut reliabel untuk digunakan.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik analisis statistik yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. **Teknik Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penyajian data pada statistik diskriptif adalah dengan tabel biasa, maupun grafik garis maupun batang, diagram lingkaran dan pictogram dengan penjelasan data melalui mean, median, modus dan melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2014 : 29).

Dekripsi data dalam penelitian ini adalah merupakan gambaran tentang keadaan secara umum guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat. Data dianalisis dan diolah dari angket hasil jawaban para responden tentang kompetensi yang dimiliki, kompensasi kerja yang diterima dan kinerja guru bidang produktif tersebut (Lampiran 8).

Data dari hasil jawaban para responden tersebut, kemudian diolah dengan bantuan aplikasi *Statistikal Product and Service Solutions* (SPSS) *version 17.0 for windows.* Dari hasil pengolahan data dengan SPSS tersebut, kemudian didapatkan data statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian tersebut.

1. **Teknik Analisis Statistik Inferensial.**

Statistik *inferensial* (sering disebut juga statistik induktif atau statistik *probabilitas*) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014:209). Analisis statistik *inferensial* dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menjawab hipotesa pertama dan kedua serta analisis regresi linear berganda untuk menjawab hipotesa ketiga.

Adapun rumus regresi linear sederhana dan regresi linear berganda menurut Sugiyono ( 2014: 261 dan 275 ) adalah:

Rumus regresi linear sederhana :

Ŷ= a+bx ………………………….. ( Rumus 3.6)

Dimana :

Ŷ = Variabel *dependen* (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta nilai Ŷ apabila X = 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus Sugiyono (2014 :262) sebagai berikut:

…………… (Rumus.3.7)

…...………….. (Rumus.3.8)

Sedangkan rumus regresi linear berganda yang digunakan yaitu rumus regresi dengan dua prediktor yaitu :

Ŷ = a+ + …...…………………… (Rumus.3.9)

Dimana:

Ŷ = Kinerja Guru Bidang Produktif

= Variabel Kompetensi

= Variabel Kompensasi Kerja

, = Koefisien Garis Regresi

Sebelum melakukan analisis regresi, maka data yang akan dianalisis harus diuji kenormalannya, kehomogenitasannya dan multikolinieritasannya sebagai berikut :

1. **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan terikatnya atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi, apabila tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik (Kurniawan, 2013:74).

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan persamaaan *Kolmogorof-smirnov* dengan bantuan *software* *SPSS version 17 for windows.* Adapun ketentuan data disebut normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi yang dipersyaratkan sebesar 0,05 (*sig.* > 0,05).

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel dari varians populasi data yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Varians* atau Uji F dengan rumus sebagai berikut:

…...…………………… (Rumus.3.10)

Dimana :

F = Nilai F hitung yang didapatkan.

= Nilai Varians data terbesar

= Nilai Varians data terkecil

Kaidah keputusan :

Jika nilai < berarti varians data homogen.

Jika nilai > berarti varians data tidak homogen.

1. **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas (*independen*) atau tidak Multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF).

Jika hasil uji melalui VIF pada hasil output SPSS tabel *Coefficients,* masing masing variabel independent memiliki VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1. Maka, dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik dan dapat digunakan dalam penelitian (Keran, 2013:62 dan 75 ).

1. **Hipotesis Statistik**
2. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis statistik dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesisnya yang di uji dengan uji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

: Ada pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat, jika r X1Y ≠ 0.

: Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat, jika r X1Y = 0

1. Hipotesis Kedua

: Ada pengaruh yang signifikan kompensasi kerja terhadap kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat, jika r X2Y ≠ 0.

: Tidak ada pengaruh yang signifikan kompensasi kerja terhadap kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat, jika r X2Y = 0.

1. Hipotesis Ketiga

: Ada pengaruh yang signifikan kompetensi dan kompensasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat, jika r X1 X2 Y ≠ 0.

: Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi dan kompensasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat, jika r X1 X2 Y = 0.

1. **Pengujian Hipotesis**
2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dengan t-tes digunakan untuk mengetahui apakah satu variabel *independen* signifikan atau tidak secara individual (parsial) terhadap variabel *dependen* atau untuk menjawab hipotesa pertama dan kedua dalam penelitian ini. Adapun rumus uji-t menurut Riduwan (2014:137) adalah sebagai berikut:

……………………………. (Rumus.3.11)

Dimana :

= Nilai

= Nilai Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

Kaidah keputusan :

Jika nilai > berarti Signifikan, maka diterima.

Jika nilai < berarti tidak Signifikan, maka ditolak.

Untuk nilai diperoleh dari tabel nilai-nilai distribusi t (Lampiran 13) dengan taraf kepercayaan 95% atau α = 0,05 dan menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dengan derajat kebebasan (dk = n-2).

1. Uji Signifikansi Pengaruh *Simultan* (Uji F)

Uji hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel *independen* signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen* secara *simultan* (bersama-sama) terhadap variabel *dependen* atau untuk menjawab hipotesa ketiga dari penelitian ini.

Untuk uji signifikasi pengaruh *Simultan* (Uji F) menggunakan rumus korelasi ganda menurut Sugiyono (2014:233-235) sebagai berikut :

…… (Rumus.3.12)

Dimana :

= Korelasi antara variabel dan secara bersama-sama dengan variabel .

= Korelasi *Product momen* antara variabel dengan variabel .

= Korelasi *Product momen* antara variabel dengan variabel .

= Korelasi *Product momen* antara variabel dengan variabel .

Setelah nilai korelasi gandanya didapatkan, maka kemudian dimasukkan ke dalam rumus dibawah ini :

………………. (Rumus.3.13)

Dimana :

= Nilai Signifikansi secara bersama-sama variabel dan terhadap variabel

= Nilai Koefisien korelasi ganda.

n = Jumlah Anggota sampel

k = Jumlah variabel *independen*

Kaidah keputusan :

Jika nilai > berarti Signifikan, maka diterima.

Jika nilai < berarti tidak Signifikan, maka ditolak.

Nilai diperoleh dari tabel nilai-nilai distribusi F (Lampiran 11) dengan taraf kepercayaan 95% atau α = 0,05 (=

Pengolahan nilai uji signifikansi dari variabel-variabel dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS version 17 for windows.*